

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu pendidikan formal dan tidak dapat diabaikan keberadaan demi keberhasilan pendidikan selanjutnya. Undang-undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Pembinaan tersebut dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah lebih lanjut.

Perkembangan kognitif anak berkaitan dengan kemampuan otak anak dalam memperoleh, mengolah, dan menggunakan informasi tersebut menjadi sebuah pengetahuan bagi dirinya. Kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajar, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, mengembangkan kemampuan logika matematika, mengelompokkan, serta kemampuan berfikir teliti (Departemen Pendidikan Nasional, 2004: 6)

Anak usia TK berada pada tahap pra operasional, karena pada tahap ini anak belum dapat berfikir abstrak, sehingga dalam pengenalan suatu pembelajaran diperlukan benda konkret. Bentuk angka bagi anak adalah yang abstrak, sehingga dalam mengajarkan bilangan dan angka akan lebih baik jika menggunakan media yaitu benda konkret yang menarik. Benda konkret dapat di peroleh di sekitarnya misalnya bola, ranting, meja, sepatu, kaos kaki, baju celana, buku pensil, dan lain-lain. Anak memperoleh informasi karena interaksi

dengan obyek nyata dan menarik, sehingga pemahaman anak akan lebih mudah terbentuk. Mengeksplorasi obyek secara langsung dapat membantu proses belajar anak. Oleh karena itu media pembelajaran sangat bermanfaat untuk menyampaikan pesan kepada anak.

Pengenalan benda yang nyata dan terlihat oleh pada anak merupakan media belajar anak TK. Oleh karena itu pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak harus optimal. Pemberdayaan benda konkret sebagai media belajar akan mendorong pada penghayatan nilai-nilai kehidupan yang ada di lingkungannya yang mencakup 6 aspek bidang pengembangan.

Kemampuan membilang benda dapat meningkatkan aspek perkembangan kognitif pada anak usia dini, kemampuan membilang benda dapat di stimulasikan pada anak sejak dini dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai serta memberikan kesempatan pada anak untuk berinteraksi dengan lingkungan membilang banyak benda sehingga berkembang selaras sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membilang kurang optimal. Media yang digunakan masih terbatas dan belum bervariasi, kreatif, efektif, efisien dan menarik. Diharapkan dengan media stik es krim ini akan selalu mengingatkan anak dengan konsep membilang yang lebih berarti karena media itu ada disekitar anak.

Pembelajaran akan lebih mudah difahami bila menggunakan benda konkret, melalui media benda konkret anak dapat menggunakan inderanya, sehingga akan lebih mudah memahami tentang membilang benda konkret.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti pembelajaran mengenal angka 1 -10 melalui kegiatan bermain stik es krim pada Kelompok A di TK Pengawas I Surabaya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mengenal angka 1 – 10 melalui kegiatan bermain stik es krim pada Kelompok A di TK Pengawas I Surabaya tahun pelajaran 2019 - 2020.
2. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran mengenal angka 1 – 10 melalui kegiatan bermain stik es krim pada Kelompok A di TK Pengawas I Surabaya tahun pelajaran 2019 - 2020.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran mengenal angka 1 – 10 melalui kegiatan bermain stik es krim pada Kelompok A di TK Pengawas I Surabaya tahun pelajaran 2019 - 2020.
2. Mendiskripsikan hasil pelaksanaan pembelajaran mengenal angka 1 – 10 melalui kegiatan bermain stik es krim pada Kelompok A di TK Pengawas I Surabaya tahun pelajaran 2019 - 2020.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang kegiatan membilang 1 -10 dengan media stik es krim di TK dan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang lain dalam mengkaji kegiatan membilang dengan media benda konkret.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi anak

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan membilang dengan benda konkret pada anak kelompok A.
- 2) Dapat melatih anak dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam pembelajaran khususnya membilang dengan benda konkret

b. Bagi guru

Sebagai masukan guru untuk lebih kreatif dan lebih inovatif dalam membilang dengan media stik es krim sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran di TK.

c. Bagi Lembaga

Sebagai bahan refleksi untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran membilang dengan stik es krim bagi anak didik dan guru di TK Pengawas I Surabaya pada anak kelompok A.